

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemediasi

Fitri Nabila¹
Ni Ketut Surasni²
Lalu Hamdani Husnan³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (Unram), NTB, Indonesia
e-mail: fitrinabila_42@rocketmail.com

Abstrak: Penelitian bertujuan menguji pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemediasi. Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 dan menyediakan informasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel ditentukan dengan purposive sampling dan diperoleh 27 sampel. Alat analisis data menggunakan analisis jalur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berfungsi sebagai variabel intervening dalam pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI periode 2016-2019. Sedangkan pada struktur modal profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dalam penelitian ini tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening. Implikasi dari penelitian ini yaitu setiap variabel dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alat strategi untuk perusahaan yang pada nantinya dapat memberikan manfaat kepada para stakeholders sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : *Intellectual capital*, Struktur Modal, Profitabilitas, nilai Perusahaan

Abstract: This study aims to examine the effect of intellectual capital and capital structure on firm value with profitability as the mediating variable. The research population is banking companies listed on the IDX in 2016-2019 and provides the information used in the research. The sample was determined by purposive sampling and obtained 27 samples. The data analysis tool uses path analysis. The research findings show that profitability can function as an intervening variable in the influence of intellectual capital on firm value in banking companies on the IDX for the 2016-2019 period. Meanwhile, the profitability capital structure which is proxied by ROA in this study cannot function as an intervening variable. The implication of this research is that each variable in this study can be used as a strategic tool for the company which in turn can provide benefits to stakeholders so that it can be considered by investors in making decisions.

Keywords: *Intellectual capital, Capital Structure, Profitability, Company value*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini, persaingan antar pelaku bisnis telah meningkat dan para pelaku bisnis pun menghadapi tantangan yang sangat berat dan beragam. Persaingan tersebut diiringi dengan bertambahnya tuntutan pelanggan kepada produsen, yang mendorong pelaku bisnis memperbaiki kualitas diri sehingga mampu bertahan. Upaya yang dapat ditempuh oleh pelaku bisnis untuk mempertahankan diri adalah dengan meningkatkan kinerja manajerial, dan melakukan inovasi dalam bisnisnya. Zulmiati (2012) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dapat dibentuk melalui berbagai cara, seperti menciptakan produk dengan desain yang unik, penggunaan teknologi modern, desain organisasi, serta menggunakan sumberdaya yang ada dengan efektif, efisien serta ekonomis. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mc.Leod dan Schell (2008), keunggulan kompetitif dapat direalisasikan dalam hal mendapatkan keunggulan strategis, taktis, maupun operasional.

Diluar *intellectual capital* dan struktur modal, profitabilitas dinilai dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan, sama halnya dengan struktur modal. Secara umum, *intellectual capital* akan menghasilkan keunggulan bagi suatu perusahaan karena akan mendorong terciptanya inovasi kreatif sehingga memunculkan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan dalam hal struktur modal, dimana perusahaan cenderung akan meminimalisir biaya modal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan memaksimalkan harga saham yang nantinya akan memberikan penilaian positif investor terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan oleh Mohsen *et al.*, (2014) menggunakan data laporan keuangan yang terdaftar di *Tehran Stock Exchange*, maka untuk penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan jasa yang dapat mendominasi perusahaan-perusahaan jasa sektor keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan dapat mewakili seluruh perusahaan sektor keuangan lainnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dalam memediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dalam memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal mengindikasikan bahwa suatu organisasi terus berusaha untuk menunjukkan sinyal yang dapat berupa informasi positif kepada investor yang potensial melalui pengungkapan di dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, sinyal yang positif dari sebuah organisasi diharapkan mendapat respon yang positif pula dari pasar, hal itu dapat memberikan sebuah keuntungan yang kompetitif bagi sebuah perusahaan, serta dapat memberikan nilai yang cukup tinggi bagi perusahaan tersebut (Williams, 2001).

Stakeholder Theory

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).

Modigliani-Miller (MM) Theory

Teori MM mengemukakan bahwa dengan asumsi perfect capital market, struktur modal yang digunakan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi jika ada pajak maka perusahaan akan menggunakan utang lebih banyak sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat (Modigliani dan Miller 1958).

Intellectual Capital

intellectual capital merupakan aset tidak berwujud dan sulit untuk diteliti maupun diukur secara langsung. Aset tidak berwujud pada umumnya merupakan properti intelektual perusahaan (seperti paten, trademark, hak cipta dan lainnya), goodwill serta pengakuan merek (Cheng *et al.*, 2010). Stewart

(1997) dalam Rehman *et al.* (2011) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai suatu pengetahuan dan informasi yang menciptakan efisiensi *value added* untuk menghasilkan kekayaan perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan bauran atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan dalam menilai keefektifan kinerja suatu perusahaan. Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada tingkat penjualan, aset perusahaan dan modal saham tertentu.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik.

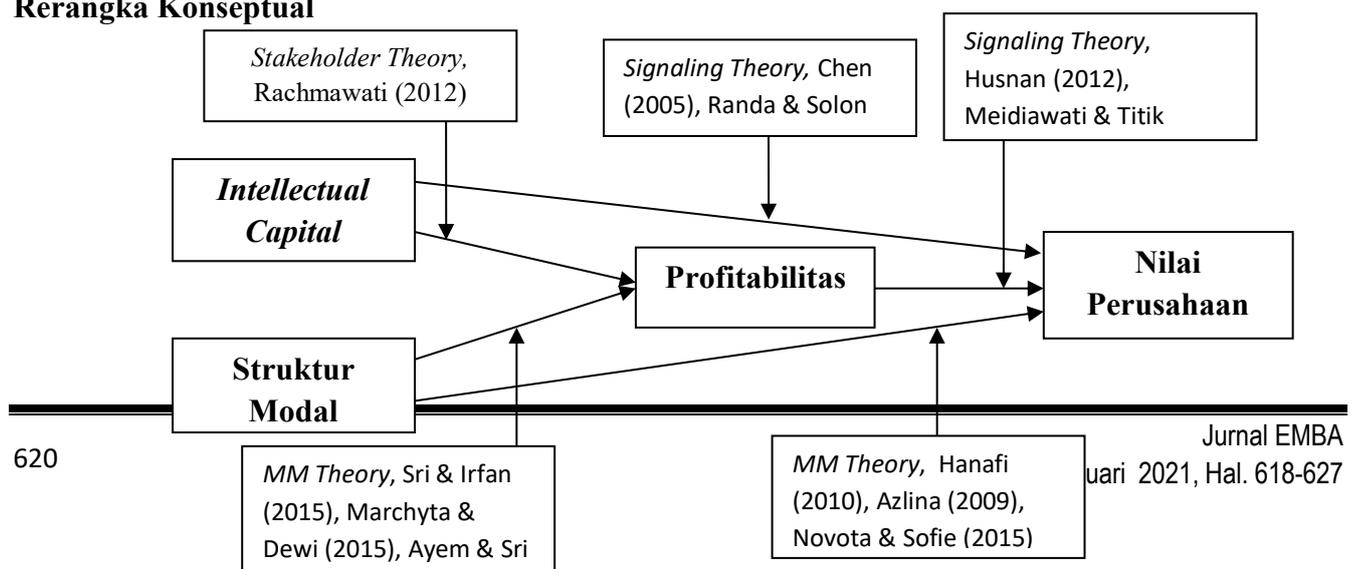
Penelitian Terdahulu

Lestari dan Rosi (2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VAIC (*value added intellectual coefficient*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari ketiga variabel kontrol yang digunakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faza dan Erna (2014) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya *intellectual capital* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Widarjo (2011) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal intelektual yang diukur dengan VAICTM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tulung *et al* (2018) menemukan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap tata Kelola perbankan swasta Rachmawati (2012) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap *Return on Assets* (ROA) perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2006 - 2009. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap *Return on Assets* (ROA).

Rerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
 H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
 H3: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
 H4 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
 H5: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
 H6: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
 H7: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausalitas yaitu penelitian yang melihat hubungan beberapa variabel yang belum pasti atau hubungan antar variabel tidak mutlak. Objek penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2019. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur. Analisis jalur merupakan teknik statistik untuk menguji hubungan kausal antara dua atau lebih variabel, berdasarkan persamaan linier. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2019. Ada empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) *Inteleccutual Capital*, (2) Struktur Modal, (3) Profitabilitas dan (4) Nilai Perusahaan.

Inteleccutual Capital

Formulasi perhitungan VAICTM terdiri atas beberapa tahap antara lain:

- Value added* (VA) yaitu selisih antara output dan input.

$$VA = OUT - IN \dots\dots\dots (1)$$
 Keterangan: Output (OUT): Total penjualan dan pendapatan lain ;Input (In): Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)
- Value added Capital Employed* (VACE) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VACE = VA/CE \dots\dots\dots (2)$$
 Keterangan: *Capital Employed* (CE): Dana yang tersedia (ekuitas)
- Value Added Human Capital* (VAHC) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHC = VA/HC \dots\dots\dots (3)$$
 Keterangan: *Human Capital* (HC): Beban karyawan
- Value Added Structural Capital* (VASC) mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$SC = VA - HC \dots\dots\dots (4)$$

$$VASC = SC/VA \dots\dots\dots (5)$$
 Keterangan: *Structural Capital* (SC): Selisih antara value added (VA) dan human capital (HC)
- Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAICTM dihitung dengan rumus:

$$VAICTM = VACE + VAHC + VASC \dots\dots\dots (6)$$

Struktur Modal

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

ROA = Laba setelah Pajak / Total Asset

Nilai Perusahaan

$$DER = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

- Dimana : Q : Nilai Perusahaan
 D : Nilai buku dari total hutang
 EMV : Nilai pasar dari ekuitas, diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan dengan jumlah saham yang beredar.
 EBV : Nilai buku dari ekuitas, diperoleh dari selisih total asset dengan total kewajiban.

Pembahasan Hasil Penelitian**Gambaran Umum Objek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 yang melaporkan seluruh data yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini. Dari hasil purposive sampling diperoleh 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dari jumlah populasi sebesar 45 perusahaan. Selama periode penelitian terdapat 2 perusahaan yang mengalami delisting, 16 perusahaan mengalami kerugian dan tidak melakukan aktivitas perdagangan saham. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 27 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 108 data penelitian.

Pada persamaan pertama terdapat dua hipotesis yang akan diuji yaitu pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas (H1) dan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (H2). Berikut disajikan hasil regresi persamaan pertama :

Persamaan 1	tHitung	tTabel	Sig.
<i>Intellectual Capital</i> (IC)	5,462	1,6595	0,000
Struktur Modal (SM)	-1,446	1,6595	0,151

Pada persamaan pertama,

- hipotesis pertama menyatakan *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung *Intellectual capital* sebesar 5,462 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,659 dan berarah positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 5 persen (0,05), artinya *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- Hipotesis kedua menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung struktur modal sebesar 1,446 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,695 dan berarah negatif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,151 lebih besar dari tingkat signifikan 5 persen (0,05), artinya proporsi struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan 2	tHitung	tTabel	Sig.
<i>Intellectual Capital</i> (IC)	-0,320	1,6596	0,750
Struktur Modal (SM)	2,706	1,6596	0,008
Profitabilitas (Profit)	1,843	1,6596	0,068

Berdasarkan, hasil pengujian hipotesis untuk persamaan dua adalah sebagai berikut :

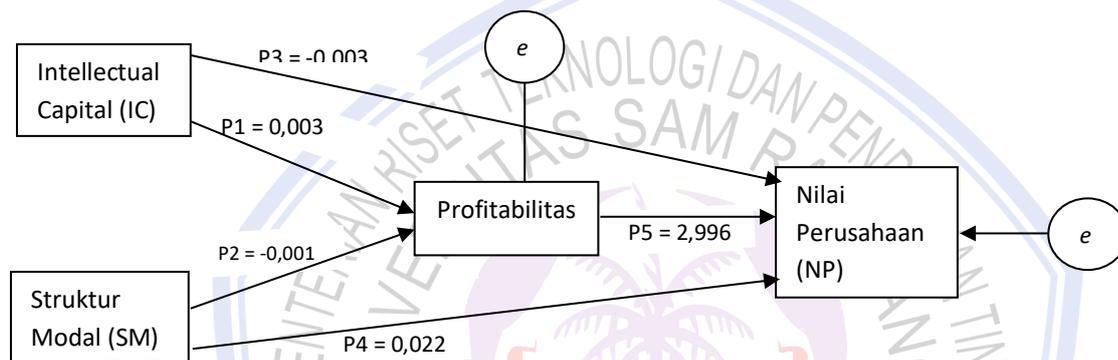
- Hipotesis ketiga menyatakan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung *intellectual capital* sebesar 0,320 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,659 dan berarah negatif dengan tingkat signifikan sebesar 0,750 lebih besar dari nilai α 5 persen (0,750 > 0,05). Artinya *intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Hipotesis keempat menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung struktur modal sebesar 2,706 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,659 dan berarah positif

dengan tingkat signifikansi 0,008 lebih kecil dari nilai 5 persen ($0,008 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- Hipotesis kelima menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung profitabilitas sebesar 1,843 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,659 dan berarah positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,068 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

Perhitungan Analisis Jalur

Persamaan	Variabel	R Square	Nilai B	Nilai Std. Error	Sig.
Persamaan 1	IC	0,236	0,003	0,001	0,000
	SM		-0,001	0,000	0,151
Persamaan 2	IC	0,086	-0,003	0,010	0,750
	SM		0,022	0,008	0,008
	Profit		2,996	1,626	0,068



Berdasarkan gambar di atas setiap variabel dependen (endogen variabel) terdapat anak panah yang menuju ke variabel ini dan berfungsi untuk menjelaskan jumlah variance yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel tersebut. Jadi anak panah dari e_1 ke variabel Profit menunjukkan jumlah variance variabel Profit yang tidak dijelaskan oleh *Intellectual Capital* dan Struktur modal. Sedangkan anak panah dari e_2 ke variabel Nilai Perusahaan menunjukkan variance Nilai Perusahaan yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel *Intellectual Capital*, Struktur Modal, dan Profitabilitas. Besarnya nilai e dapat dihitung sesuai dengan rumus $e = \sqrt{(1 - R^2)}$. Sehingga besarnya nilai untuk persamaan 1 (e_1) adalah $e_1 = \sqrt{(1 - 0,236)} = 0,874$ dan besarnya nilai untuk persamaan 2 adalah $e_2 = \sqrt{(1 - 0,086)} = 0,956$.

- Hipotesis 6 (H6) menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Pengaruh IC terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X1 yaitu IC terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh tidak langsung IC terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Dari analisis jalur diatas, dapat diketahui pengaruh langsung IC (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar -0,003, sedangkan pengaruh tidak langsung IC (X1) melalui Profitabilitas (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z) adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu : $0,003 \times 2,996 = 0,009$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu : $-0,003 + 0,009 = 0,006$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar -0,003 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,006 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memediasi pengaruh IC terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hipotesis 7 (H7) menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Penilaian hipotesis ini akan membandingkan mana yang lebih besar antara nilai pengaruh langsung dari variabel X2 yaitu Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan pengaruh tidak langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening. Diketahui pengaruh langsung yang diberikan Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Z) adalah sebesar 0,022. Sedangkan pengaruh tidak langsung Struktur Modal (X2) melalui Profitabilitas (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z) adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu : $-0,001 \times 2,996 = -0,003$. Maka pengaruh total yang diberikan Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Z) adalah $0,022 + (-0,003) = 0,019$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,022 dan nilai pengaruh tidak langsung adalah -0,003 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Z).

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan SPSS 23.0 sebagai alat uji analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. *Intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Profitabilitas memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
7. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dengan menambahkan jumlah sektor perusahaan atau dengan mengganti sektor perusahaan misalnya perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa selain perbankan yang erat kaitannya dengan *intellectual capital*. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas

Referensi

- Abdolmohammadi, M. J. 2005, Intellectual capital disclosure and market capitalization, *Journal of Intellectual Capital* 6 (3): 397-416.
- Apriada, Kadek dan Made Sadha Suardikha. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 52(2016): 201-218. ISSN:2337-3067
- Artinah, B. 2011. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 31.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- Azlina, Nur. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal* Vol. 1 No. 2 Juli 2009: 107-114.
- Bontis. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries . *Journal of Intellectual Capital*, 85-100.

- Chen, Ming-Chin, Shu Ju Cheng, Yuhchang Hwang. 2005. An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Finance Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol.6, No.2, pp. 159- 176.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, Gede Adi Yuniarta dan Ananta Wikrama Tungga A. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2 No. 1 tahun 2014.
- Faza, Muhammad Fardin dan Erna Hidayah. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EKBISI*, Vol. VIII, No. 2, Juni 2014, hal. 186 – 199. ISSN:1907-9109.
- Gozali, Adrian Dan Saarce Elsy Hatane. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Business Accounting Review*, Vol. 2, No.2, Juli 2014:208-217
- Hamidy, Rahman Rusdi, I Gusti Bagus W dan Luh Gede Sri A. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10 (2015):665-682. ISSN: 2337-3067.
- Hermanus, Ivan Giovanni dan Luky Patricia W. / Evelyn. 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, Vol. 2 No. 2, Desember 2013.
- Jacob , Jessica Oktavia S. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Di Bei). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 4, Juli 2012*
- Kartika, Martha dan Saarce Elsy Hatane. 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, Vol. 1 NO.2, 2013.
- Kuryanto, B. dan M. Safruddin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak: 23-24 Juli.
- Kuspinta, Tuffahati Dhiagriya dan Achmad Husaini. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 56 No. 1 Maret 2018*.
- Lestari, Nanik dan Rosi Candra Sapitri. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 4, No. 1, July 2016, 28-33 p-ISSN: 2337-7887.
- Marchyta, Nony Kezia dan Dwi Astuti. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *FINESTA* Vol. 3 No. 1 (2015):13-18.
- Marisanti, Endang Kiswara. 2012. Analisis Hubungan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-11.

- Meidiawati, Karina dan Titik Mildawati. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 2 Februari 2016. ISSN: 2460-0585.
- Ningrum , Nora Riyanti dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2012. Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap *Financial Performance*. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-15*.
- Norita. (2011). *Intellectual Capital: Konsep, Model dan Aplikasi (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis*. Bandung.
- Pantow, Mawar Sharon R, Sri Murni dan Irvan Trang. 2015. Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA Vol. 3 No. 1 Maret 2015 Hal: 961-971 ISSN 2303-1174*.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume I Nomor I Januari 2013*.
- Putra, I Gede Cahyadi. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Humanika JINAH Volume 2 Nomor 1. Singaraja, Desember 2012 ISSN 2089 – 3310*.
- Rachmawati, D.A.D. 2012. “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Return on Asset ROA Perbankan”. *Jurnal Akuntansi. Vol. 1 1*. Fakultas Erlangga, Jakarta.
- Randa, F. dan Solon, S.R. 2012. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi . Vol. 10 1*, hal 24-47. Fakultas Ekonomi UAJ, Makassar.
- Saerang, D. P. E., Tulung, J. E., & Ogi, I. W. J. (2018). The influence of executives’ characteristics on bank performance: The case of emerging market. *Journal of Governance & Regulation*, 7(4), 13-18.
- Sawarjuwono, T. dan A. P. Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah library research)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5 (1): 35-57.
- Sayyidah, Ulfah dan Muhammad Saifi. 2017. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estatedi Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 46 No. 1 Mei 2017*.
- Suhendah, R. (2012). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang GO Public di Indonesia*.
- Sunarsih, Ni Made dan Ni Putu Yuria Mendra. n.d. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Tjiptohadi Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan Sebuah Library Research*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5, No. 1, h.31-51.

- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208.
- Ulum. (2008). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 23-24.
- Welley, Morenly dan Victoria Untu. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal EMBA Vol. 3 No. 1 Maret 2015, Hal 972-983*. ISSN:2303-1174
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 12, 2015:4474500*. ISSN:2302-8912.

